

OPTIMASI KINERJA PELAYANAN BONGKAR MUAT PETI KEMAS PADA TERMINAL *MULTIPURPOSE* PELABUHAN BUNGKUTOKO KOTA KENDARI SULAWESI TENGGARA

La Damai ⁽¹⁾ Puji Utomo, S.T.,M.Eng⁽²⁾

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

Ladam9231@gmail.com ⁽¹⁾ mr.pujiutomo@gmail.com⁽²⁾

Abstrak

Terminal Teluk Kendari dibangun guna menangani arus pelayaran barang dan peti kemas di kawasan Pelabuhan Bungkutoko Kendari. Meningkatnya jumlah barang yang diperdagangkan pada tahun-tahun terakhir ini, membutuhkan peran suatu Pelabuhan Petikemas dengan kinerja yang lebih baik sehingga mampu menjamin kelancaran transportasi petikemas. Kebutuhan *container yard* di Terminal Teluk Kendari adalah indikator yang dibutuhkan untuk menilai kelancaran operasional Terminal Teluk Kendari dalam melayani kegiatan bongkar muat petikemas dan pengembangannya kedepan. Dengan menganalisis arus petikemas, fasilitas dan kinerja yang ada di Terminal Teluk Kendari yaitu banyaknya arus petikemas, panjang dermaga, peralatan penunjang pelabuhan maka dapat dipergunakan dalam menghitung kebutuhan *container yard* di Terminal Teluk Kendari pada saat ini dan 10 tahun berikutnya. Studi ini menghasilkan jumlah arus petikemas rencana yang masuk Terminal Teluk Kendari pada saat awal pengoperasian 608.115 TEU's dan 10 tahun berikutnya 1.208.497 TEU's, kebutuhan *container yard* di Terminal Teluk Kendari pada awal pengoperasian 55.921 m² dan 10 tahun berikutnya 111.131 m², serta kinerja utilitas alat yang digunakan di Terminal Teluk Lamong *Ship to Shore Crane (STS)* sebesar 55,69%, *Automated Stacking Crane (ASC)* sebesar 44,99%, dan *Combine Tractor Terminal (CTT)* sebesar 53,45%.

Keywords: BOR, BTP, Terminal Teluk Kendari

**PERFORMANCE OPTIMIZATION OF CONTAINER UNLOADING SERVICES AT
MULTIPURPOSE TERMINAL BUNGKUTOKO PORT, KENDARI CITY, SOUTHEAST
SULAWESI**

ABSTRACT

Kendari Bay Terminal was built to handle shipping goods and containers in the Bungkutoko Kendari Port area. The increasing number of goods traded in recent years requires a container port with better performance to ensure the smooth transportation of containers. The need for container yards at the Teluk Kendari Terminal is an indicator needed to assess the smooth operation of the Kendari Bay Terminal in serving container loading and unloading activities and its future development. By analyzing the flow of containers, facilities, and performance at the Teluk Kendari Terminal, namely the number of container flows, the length of the pier, the port supporting equipment, it can be used to calculate the need for container yards at the Teluk Kendari Terminal at this time and in the next ten years. This study resulted in the number of planned container flows entering the Teluk Kendari Terminal at the beginning of operation of 608,115 TEU's and in the next ten years 1,208,497 TEUs, the need for container yards at Teluk Kendari Terminal at the beginning of operation of 55,921 m² and in the next ten years 111,131 m², as well as the performance of utility equipment. Used at Teluk Lamong Ship to Shore Crane (STS) Terminal is 55.69%, Automated Stacking Crane (ASC) is 44.99%, and Combine Tractor Terminal (CTT) is 53.45%.

Keywords: BOR, BTP, Kendari Bay Terminal